

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal ditengah persaingan ekonomi ASEAN yang semakin ketat, Indonesia memiliki kekuatan dan potensi pasar besar dalam industri semen. Hal itu mengundang perusahaan dari Negara-negara tetangga untuk datang mengincar Indonesia, dari adanya hal tersebut membuat persaingan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin ketat dan memaksanya untuk melakukan berbagai strategi guna menguasai pasar serta menjaga stabilitas keuangannya (Kasmir, 2016).

Menurut Erica (2017) Indonesia sebagai negara berkembang perlu meningkatkan ekonominya yang pesat. Pertumbuhan ekonomi ditopang dengan tetap menjaga pilar-pilar ekonomi yang dipandang mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang dapat menjamin kesejahteraan masyarakat sebagai penopang perekonomian adalah BUMN atau Badan Usaha Milik Negara.

BUMN bergerak di berbagai sektor, salah satu industri yang bergerak di sektor manufaktur adalah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang merupakan perusahaan induk strategis yang mencangkup anak perusahaan produsen bahan dan jasa semen dan non semen di seluruh Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. awal mulanya bernama PT. Semen Gresik (Persero) Tbk. tetapi pada tanggal 7 januari 2013 diubah menjadi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan ini awal mulanya diresmikan digresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton pertahun. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Multinasional Company di Indonesia. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga sekarang dan membawahi dari PT Semen Padang, PT. Semen Gresik, PT. Semen Tonasa dan Thang Long Cement. Strategi pembangunan nasional, industri semen mempunyai prioritas tinggi untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama terkait pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Sebagai Badan Usaha Milik Negara sekaligus perusahaan publik, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. bertanggung jawab penuh terhadap tata kelola perusahaan yang merupakan syarat dan kewajiban berdasarkan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang BUMN.

Sebagai perusahaan milik negara. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. bertujuan untuk menjadi pemasok bahan konstruksi terbesar di kawasan ini dan fokus pada kepuasan pelanggan dalam seluruh rencana bisnisnya, dengan tujuan dan fokus tersebut, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menjadi salah satu dari 42 BUMN terbaik yang menerima penghargaan dari Radio Republik Indonesia. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. memiliki beberapa perusahaan anak yang beroperasi di berbagai sektor dalam industri semen dan bahan bangunan seperti PT. Semen Gresik, PT. Semen Padang, PT. Semen Sentosa, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. (SBI), PT. Semen Indonesia Industri (SII), PT. Semen Indonesia Logistik (SIL). Oleh karena itu, diperlukan penelitian ini untuk memahami kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang bergerak di industri semen.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keuangan perusahaan pada saat ini suatu periode tertentu (Kasmir, 2016:66). Laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berbicara mengenai laporan keuangan muncul suatu permasalahan yaitu sulitnya memprediksi apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan pada masing-masing pos keuangan, karena setiap tahunnya belum tentu memiliki presentase yang sama (Jumingan, 2014). Maka dari itu diperlukan sebuah analisis laporan keuangan, agar dapat diketahui apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau sebaliknya dalam melakukan teknik analisis presentase perkomponen (*Common Size Financial Statement*).

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah variabilitas ukuran perusahaan, yang dapat membuat perbandingan antar tahun atau dengan perusahaan lain menjadi sulit. Selain itu, *fluktuasi* harga bahan baku persaingan yang ketat dan dampak dari *COVID-19*, oleh karena itu perubahan dalam permintaan pasar dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Dalam konteks ini, metode analisis yang lebih komprehensif dan mudah dipahami diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Noordiatmoko et al., 2020). Menurut Herry (2019) analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses

pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran *interpretasi*, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Menurut Azzahra (2021) Analisis rasio keuangan memprioritaskan terhadap perhitungan rasio yang biasanya digunakan dalam pengevaluasian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan di masa yang telah berlalu, pada masa sekarang, maupun di masa mendatang. Penggunaan rasio sangat penting dalam melakukan proses analisis tujuan rasio keuangan, menurut (Hartoyo, 2018) ini membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan informasi berasal dari keuangan yang sifatnya terbatas. Melalui rasio-rasio tertentu manajer akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Hasil dari analisis rasio inilah yang kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat dan sebaliknya apabila kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan terlihat pada laba yang menurun.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka di perusahaan tersebut akan mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi.

Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor.

Menurut Hanafi (2011:70) menyatakan bahwa analisis *common size* ialah analisis yang disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca). Untuk angka-angka yang ada di neraca, *common base* nya adalah total aktiva. Hal ini artinya total aktiva dianggap 100%. Sementara itu, pada laporan laba rugi yang dianggap 100% adalah penjualan neto atau penjualan bersih. Analisis ini mampu membandingkan semua nilai yang ada pada laporan keuangan perusahaan sehingga akan dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam melihat kinerja suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2018, 91-97), analisis *common size* adalah membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total pendapatan berdasarkan suatu laporan keuangan, selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil perbandingan tersebut, dengan demikian perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang tersedia, dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa *common size* merupakan kegiatan membandingkan setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total

penjualan, dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu.

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan berdasarkan analisis persentase per komponen (*Common Size*) dalam menilai dan mengukur kesehatan kinerja keuangan. Adapun ringkasan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

Tabel 1.1
Neraca PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2019-2023
(dalam miliar rupiah)

NERACA	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	16.658.531	15.564.604	16.185.508	18.878.979	12.782.972
Aset Tidak Lancar	63.148.536	66.906.829	65.580.819	64.081.033	62.037.557
Total Aset	79.807.067	78.006.244	81.766.327	82.960.012	81.820.529
Liabilitas Jangka Pendek	12.240.252	12.349.021	14.632.232	13.061.027	16.111.660
Liabilitas Jangka Panjang	33.674.891	30.323.568	22.477.848	20.209.625	15.657.893
Total Liabilitas	45.915.143	42.672.589	37.1101.080	33.270.652	31.769.553
Total Ekuitas	33.891.924	38.744.131	42.875.021	47.239.360	47.800.976

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laporan keuangan neraca PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada total aset mengalami penurunan yaitu

sebesar Rp. 1.431.628 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.139.483. Dalam total liabilitas mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.243.154, tahun 2021 sebesar Rp. 5.562.509, tahun 2022 sebesar Rp. 3.839.428 dan tahun 2023 sebesar Rp. 1.501.099. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesia tidak tercapai dengan baik.

Tabel 1.2
Laba Rugi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Periode 2019-2023
(dalam miliar rupiah)

LABA RUGI	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan	40.368.107	35.171.668	36.702.301	36.378.597	38.651.360
Laba Kotor	12.713.983	11.824.032	11.726.662	10.677.604	10.176.977
Laba Usaha	6.185.043	5.648.243	5.207.808	4.625.474	4.503.593
Laba Bersih	2.371.233	2.674.343	2.117.236	2.499.083	2.295.601

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengalami perubahan yang tidak menentu pada akun posnya. Pada akun laba usaha mengalami penurunan sebesar Rp. 536.800, tahun 2021 sebesar Rp. 440.435, tahun 2022 sebesar Rp. 582.334, dan tahun 2023 sebesar Rp. 121.881. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar Rp. 557.107 dan tahun 2023 sebesar Rp. 203.482. Hal ini menunjukan bahwa kinerja keuangan PT. Semen Indonesian (Persero) Tbk. tidak tercapai dengan baik.

Periode 2019-2023, analisis *common size* terhadap laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan berbagai fenomena yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. Dipilihnya PT. Semen Indonesia (Persero)

Tbk. karena adanya ketidakstabilan kondisi laba bersih terkait dengan aset, kewajiban, dan modal perusahaan. Terdapat perubahan yang tidak menentu dalam pendapatan yang mencerminkan perubahan permintaan pasar dan dinamika harga semen yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi nasional dan global, dengan menganalisis proporsi pendapatan dari setiap segmen tertentu dapat meningkat atau menurun, yang menunjukkan adaptasi perusahaan terhadap kebutuhan pasar. Proporsi biaya ini, jika dibandingkan dengan total pendapatan, memberikan gambaran tentang efisiensi operasional perusahaan, selanjutnya struktur modal PT. Semen Indonesia (Pesero) Tbk. juga mengalami perubahan dimana proporsi utang dan ekuitas terhadap total aset memberikan indikasi terhadap risiko finansial dan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang. Melalui analisis ini, maka dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta memahami bagaimana PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi di industri semen selama periode tersebut. Berdasarkan kondisi perusahaan tersebut, penulis ingin melakukan analisis untuk mengetahui lebih mendalam mengenai pertumbuhan industri perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menyusun karya tulis dengan judul **“Analisis *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis *common size* untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *common size* untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori analisis keuangan, khususnya dalam penerapan metode *common size*, serta menambah literatur akademis yang relevan dan pemahaman tentang evaluasi kinerja keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan biaya dan perencanaan keuangan, serta memungkinkan evaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh dan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industry semen.

1.4.3 Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan analitis yang berguna dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan yang sistematis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan dan akademisi, tetapi juga bagi pengembangan pribadi penulis.